

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan, dengan semakin pesatnya perekonomian, semakin pesat pula perkembangan lembaga keuangan di Indonesia, tidak terkecuali perkembangan koperasi. Mulai banyak bermunculan metamorfosa sistem perkoperasian di Negara kita ada koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha, koperasi konsumen, koperasi jasa dan sebagainya (Fahmi, 2014:2) (dalam Paleni, 2016). Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berdasarkan hukum yang berdiri di Indonesia, Menurut Undan - Undang No. 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian. Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotaan orang-orang atau berbadan hukum koperasi dengan melandasi kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan peranannya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Koperasi sebagai salah satu

ekonomi di tuntut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing untuk mempertahankan jati dirinya sebagai badan usaha yang sosial. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota dan masyarakat setempat yang membutuhkan modal untuk berwirausaha (Aprilia dan Amanah, 2014:2)

Selain koperasi, Lembaga keuangan yang berbasis syariah di Indonesia bisa di katakan berkembang cukup pesat. Lembaga keuangan yang berbasis syariah telah menjadi fenomena kontemporer yang telah memberikan warna dalam perekonomian Indonesia. Perkembangan sistem perekonomian syariah saat ini di tandai dengan didirikannya sebagai lembaga keuangan syariah dan diterbitkan keuangan yang berbasis syariah. Salah satunya yang berbasis syariah yang telah berkembang adalah koperasi syariah. Yang dimaksud Koperasi syariah menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007. Koperasi jasa keuangan syariah disebut dengan KJKS adalah Koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola syariah. Koperasi syariah mulai banyak diperbincangkan di kalangan masyarakat, ketika semaraknya pertumbuhan *Bitul Maal wa at-Tamwil di Indonesia* atau yang dikenal sebagai BMT yang di pimpin pertama kali oleh BMT Insan Kamil tahun 1992 di Jakarta, ternyata mampu memberi warna bagi perekonomian kopersai syariah untuk usaha mikro. Dalam waktu yang singkat koprasi syariah telah membantu usaha mikro di tanah air dan telah merambah ke seluruh kabupaten di Indonesia (Yusuf, 2016).

Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah di arahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah, dan biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah untuk memperoleh dana atau pinjaman dengan mudah, dengan cara memberikan modal usaha maupun membantuk untuk pendidikan. Koperasi Simpan Usaha (KSU) Mandiri Amanah Syariah melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan dan donasi/ nanam saham. Dana yang dikumpulkan akan digunakan untuk meningkatkan permodalan yang akan disalurkan ke para anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut akan di gunakan para anggota untuk modal usaha atau kebutuhan lainnya. Berhasil dan tidaknya koperasi untuk mengelola usahanya sangat berpengaruh terhadap anggotanya sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelolan.

Pada umumnya koperasi juga memerlukan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar koperasi melaksanakan tugas dan kewajibanya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya.

Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, bukan untuk memperoleh laba yang maksimal. Pada Koperasi Simpan Usaha (KSU) Mandiri Amanah Syariah sebagai badan usaha berperan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, maju dan makmur untuk mengutamakan kesejahteraan bersama.

Penilaian kinerja keuangan perlu di terapkan dalam perusahaan untuk menilai kinerja keuangan untuk mencapai suatu periode tertentu, serta sebagai evaluasi untuk meningkatkan kerja Koperasi Simpan Usaha (KSU) Mandiri Amanah Syariah. Melalui laporan keuangan kita bisa mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan atau dengan cara melalui data historis perusahaan, untuk mengetahui perbandingan periode ke periode berikutnya.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis kinerja laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Menurut Van Home (1997:234) Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi antara satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dan hasil dari rasio keuangan akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Hasil dari perhitungan rasio akan dibandingkan dengan tahun sebelumnya agar dapat diketahui perubahan yang terjadi, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rasio yang dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis beberapa diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas. Rasio likuiditas digunakan mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar secara

tepat waktu sebelum jatuh tempo (Fahmi, 2014:59). Rasio solvabilitas digunakan mengetahui kemampuan usaha untuk melunasi kewajibanya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Kasrim, 2016:151). Rasio profitabilitas (rentabilitas) digunakan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki hasil penjualan, asset maupun modal (Hery, 2014:192).

Dengan demikian analisis laporan keuangan berarti suatu proses penguraian data yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen - komponen tersendiri, menelaah komponen dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambar yang komprehensif tentang informasi tersebut. Tujuan utama dari analisis keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Simpan Usaha Mandiri Amanah Syariah pada tahun 2017 sampai tahun 2019 terjadi peningkatan pada aktiva tetap, aktiva lancar, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang. Koperasi Simpan Usaha (KSU) Mandiri Amanah Syariah belum mengetahui bagaimana perkembangan laporan keuangan yang terjadi pada kinerja keuangan Koperasi Simpan Usaha (KSU) Mandiri Amanah Syariah. Maka perusahaan perlu mengevaluasi kinerja keuangan untuk mencapai hasil yang maksimal melalui analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas untuk mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi perkembangan usaha koperasi, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Usaha Mandiri Amanah Syariah Desa Kepanjen Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas pada Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada KSU Mandiri Amanah Syariah Desa Kepanjen Kecamatan Jombang Kabupaten jombang) pada tahun 2017 - 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada KSU Mandiri Amanah Syariah Desa Kepanjen Kecamatan Jombang Kabupaten jombang) diukur dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas pada tahun 2017 - 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi

Sebagai masukan untuk mengukur kinerja koperasi syariah melalui analisis rasio keuangan menghasilkan kinerja keuangan yang optimal serta sebagai bahan untuk mengabil keputusan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dengancara menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi syariah untuk memperoleh hasil penelitian.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Untuk memperoleh pengetahuan informasi sekaligus menambah referensi dalam penelitian yang serupa menggunakan laporan keuangan.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat serta kontribusi bagi masyarakat khususnya untuk pembentukan dan pengelola koperasi guna membangun kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pendapatan.